

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2007, hlm.27) mengenai pendekatan kualitatif berpendapat

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan rancangan penelitiannya bersifat sementara serta hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dengan subjek penelitian.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif proses adalah hal yang dikedepankan dibandingkan hasil sehingga pengamatannya bersifat empiris. Dalam pendekatan kualitatif peneliti melakukan pengamatan dengan membaaur dalam aktivitas subjek dengan tujuan mencari data di lapangan. Peneliti sebagai instrumen pencarian data kemudian diakumulasikan secara deskriptif untuk kemudian disesuaikan dengan temuan di lapangan.

Lebih lanjut Moleong (2010,hlm.6) menjelaskan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif adalah memahami fenomena dari objek penelitian tersebut, diantaranya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* atau menyeluruh sehingga dapat dijelaskan secara kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dengan berbagai metode penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat melakukan penelitian secara maksimal dan mendalam sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid dan akurat mengenai membangun karakter disiplin anak melalui metode habituasi di Panti Asuhan Al-kautsar Lembang. Selanjutnya Sugiyono (2012,hlm.15) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yaitu:

Metode penelitian yang berdasarkan pada pilsafat post positivism, digunakan untuk meneliti apada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisi

data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penjelasan tersebut menjadi alasan penulis untuk menggunakan metode kualitatif, dengan terlibat langsung dalam pengumpulan data. Peneliti akan menjadi inti dalam proses berjalannya penelitian, melakukan pengamatan secara mendalam sehingga mampu memahami makna dari apa yang dicari melalui interaksi secara langsung dengan narasumber.

Selanjutnya Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008.hlm.1) mengemukakan pengertian “pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Moleong (2010,hlm.7) menjelaskan pendekatan kualitatif sebagai berikut:

Pendekatan kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data, secara induktif mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dengan subjek penelitian.

Dari penjelasan tersebut sudah jelas bahwa peneliti sebagai instrument penelitian itu sendiri, karena dalam kualitatif meneliti subjek yang alami sehingga peneliti perlu terjun sendiri kelapangan untuk mencari data sehingga data yang didapatkan bisa didapat secara mendalam dan akurat. Penulis memandang bahwa pendekatan kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini. Adapun alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini mengenai pembinaan karakter disiplin anak di Panti Asuhan, dimana membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya kontekstual.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat melakukan penelitian secara maksimal dan mendalam sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid dan akurat terhadap proses pembinaan karakter disiplin anak di Panti Asuhan.

## 2. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2006, hlm.72)

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi.

Dari definisi mengenai metode deskriptif di atas maka peneliti memandang metode ini sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan menggunakan metode deskriptif peneliti dapat menggambarkan secara luas fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, sehingga mampu mendeskripsikan temuannya di lapangan secara mendalam mengenai pembinaan karakter disiplin anak dengan menggunakan metode habituasi di Panti Asuhan (Studi deskriptif di Panti Asuhan Al-kautsar Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat).

Selanjutnya Danial dan Warsiah (2009, hlm.62) mengemukakan metode penelitian sebagai berikut, “Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi, objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat”. Sejalan dengan Danial dan Warsiah, Isacc dan Michael (dalam Danial dan Warsiah. 2009, hlm.62) mengemukakan, metode deskriptif adalah *‘to describe systematically a situation or area of inters factually’* (untuk menggambarkan secara sistematis situasi area inters factual dan secara tepat)”

Kemudian penjelasan mengenai metode deskriptif juga dikemukakan oleh Sukmadinata (2007, hlm.72) dimana penjelasannya sebagai berikut:

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Dari beberapa penjelasan dan teori mengenai metode deskriptif, maka peneliti memandang metode ini sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan menggunakan metode deskriptif peneliti dapat leluasa menggambarkan secara luas data dan fakta yang ditemukan di lapangan. Sehingga

peneliti mampu mendeskripsikan hasil temuannya secara mendalam dan sistematis dan memberikan hasil penelitian yang jelas mengenai pembinaan karakter disiplin anak melalui metode habituasi di Panti Asuhan.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan Penelitian**

Menurut Arikunto (2009, hlm.152) “subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian yang dipermasalahkan melekat”. Subjek penelitian ini merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. Subjek penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum peneliti terjun kelapangan untuk mengumpulkan data. Berdasarkan uraian tersebut, maka yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian membangun karakter disiplin anak melalui metode habituasi di Panti Asuhan Al-kautsar Lembang adalah:

- a. Pemilik yayasan Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al-kautsar Lembang, sebagai pucuk pimpinan yang mengetahui keseluruhan mengenai Panti Asuhan Al-kautsar Lembang
- b. Pengurus Panti Asuhan, sebagai pengelola yang mengetahui kondisi anak Panti Asuhan, program serta pelaksanaannya dalam membangun karakter disiplin anak Panti Asuhan.
- c. Anak Panti Asuhan, sebagai subjek utama yang yang melaksanakan program di Panti Asuhan sebagai upaya membangun karakter disiplin.
- d. Masyarakat sekitar Panti Asuhan, berperan sebagai subjek yang mengetahui perkembangan perilaku anak Panti Asuhan dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian melakukan penelitian terkait dengan skripsi tentang pembinaan karakter disiplin anak di Panti Asuhan dalam mebangau karakter bangsa sehingga mereka dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Penelitian ini bertempat di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al-kautsar Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Adapun alasan dipilihnya lokasi ini karena Panti Asuhan Al-kautsar Lembang merupakan Panti Asuhan yang di anggap baik di wilayah sekitar

Bandung Barat. Selain itu Panti Asuhan Al-kautsar Lembang juga memiliki banyak prestasi yang telah diraih oleh anak panti tersebut.

### C. Pengumpulan Data

Sugiyono (2006, hlm.137) mengemukakan, “dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan penulis mengumpulkan data untuk penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian pembinaan karakter disiplin anak dengan menggunakan metode habituasi di Panti Asuhan (Studi deskriptif di Panti Asuhan Al-kautsar Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat). adalah:

#### 1. Wawancara

Menurut Arikunto (1997, hlm.145) mendefinisikan wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (responden). Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah pemilik yayasan Panti Sosial Anak Asuh (PSAA) Al-kautsar Lembang, pengurus Panti Asuhan Al-kautsar Lembang, anak Panti Asuhan Al-kautsar Lembang dan masyarakat sekitar Panti Asuhan Al-kautsar Lembang.

Sedangkan menurut Moleong (2000,hlm.150) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (narasumber). Selanjutnya menurut Esterberg (dalam Sugiyono,2009.hlm.317) “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu”.

Dari beberapa penjelasan di atas mengenai pengertian wawancara maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa wawancara adalah proses mencari informasi yang dilakukan oleh penulis kepada informan atau narasumber untuk mendapatkan opini dan pandangan dalam penelitian yang dilakukan. Adapun yang akan dilakukan dalam penelitian adalah melakukan wawancara langsung secara

tatap muka dengan narasumber yang di ambil secara sampel dari populasi penelitian di lapangan.

Dalam implementasinya di lapangan, peneliti akan melakukan wawancara kepada ketua Panti, kepala pengelola panti, Pembina program rutin panti dan 3 pegawai panti, dan 11 orang anak Panti Asuhan Al-kautsar Lembang, selain mencari informasi dari pihak pengelola panti, peneliti juga melakukan penelitian kepada masyarakat yang tinggal di sekitar Panti Asuhan Al-kautsar Lembang sebanyak 5 orang dan kepada pihak pemerintah setempat (ketua RT, Ketua Rw dan Kepala Desa). Hal tersebut bertujuan agar peneliti bisa mendapatkan informasi dan data sebanyak-banyaknya dan beragam, sehingga peneliti bisa melakukan pengolahan data melalui triangulasi data dan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian di lapangan.

## 2. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan, dalam observasi peneliti mengamati fenomena-fenomena yang terjadi dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. pengamatan yang dilakukan, peneliti berfokus pada lokasi dan subjek penelitian serta proses pembinaan karakter disiplin anak dengan menggunakan metode habituasi di Panti Asuhan Al-kautsar Lembang. Adapun pengertian observasi menurut Danial (2009,hlm.77) mengemukakan observasi sebagai berikut:

“Observasi merupakan alat ilmiah untuk menguji suatu hipotesis, bahkan bisa memunculkan konsep dan teori baru seperti halnya kuisisioner. Alat ini digunakan untuk mengamati; dengan melihat, mendengarkan; merasakan mencium; mengikuti segala hal dengan cara mencatat/merekam segala sesuatunya tentang orang atau kondisi suatu fenomena tertentu.”

Selanjutnya Nasution (dalam Sugiyono,2012,hlm.64) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa observasi adalah suatu kegiatan menelaah objek penelitian dengan berbagai cara sehingga mendapatkan informasi yang khas dari hasil pengamatannya. Dalam kegiatan

observasi ini peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk mengamati perilaku serta aktivitas individu atau kelompok yang dilakukan di lapangan. Adapun penunjang lainnya supaya kegiatan observasi ini dapat terlaksana dengan baik guna mendapatkan informasi yang lebih spesifik guna kepentingan penelitian maka peneliti akan mencatat dan atau merekam dengan terstruktur dan semi-struktur.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun pengertian studi dokumentasi di kemukakan oleh Danial (2009,hlm.79) yang menjelaskan studi dokumentasi sebagai berikut:

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistic, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik gambar, surat-surat, foto, akte, dsb.

Sejalan dengan penjelasan Danial, Arikunto mendefinisikan studi dokumentasi sebagai salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Selain itu juga dokumen dalam studi dokumentasi dapat bermacam-macam, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012,hlm.82) yang menjelaskan bahwa:

Dokumen bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk ambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya mislanya karya seni, yang dapat gambar, patung, film dan lain sebgainya.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian ini. Peneliti menganggap bahwa pencarian informasi yang dilakukan di subjek penelitian yaitu Panti Asuhan sebagai tempat yang terprogram, maka untuk mendapatkan informasi dan data mengenai jenis-jenis sebagai mana diungkapkan oleh para ahli di atas. Dengan adanya teknis studi dokumentasi maka data yang didapat akan semakin lengkap dan hasil dari penelitian ini akan semakin jelas.

#### D. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan peneliti dengan memulai menelaah seluruh data yang telah peneliti peroleh dari berbagai sumber data seperti wawancara, observasi yang peneliti tuangkan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi sekolah, gambar, foto dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles and Huberman (Moleong, 2010:306). Penelitian dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan, apakah satu atau lebih dari situs.

Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *concluding drawing/verification*.

##### a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya kemudian mencarinya bila diperlukan.

##### b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

##### c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi ada kemungkinan sebaliknya, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian lapangan.



## **E. Isu Etik**

Penelitian ini melibatkan manusia sebagai subjek penelitian, dengan mempertimbangkan berbagai hal, mulai dari pendapat peneliti mengenai kegiatan-kegiatan pembinaan karakter berbasis nilai moral control diri hingga turun kelapangan untuk meneliti kegiatan pembinaan karakter disiplin dan metode habituasi yang selama ini dilaksanakan di Panti Asuhan , penelitian ini tidak bermaksud membawa dampak negative bagi setiap subjek penelitian. Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pembinaan karakter disiplin melalui metode habituasi di Panti Asuhan.

## **F. Validitas Data**

Validitas data dilakukan untuk membuktikan kesesuaian antara penelitian dengan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Sugiyono (2012.hlm.121-124) menyatakan bahwa uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kebiasaan data. Selama di lapangan peneliti dapat mengetahui keadaan sebenarnya, serta dapat menguji ketidak benaran data, baik yang disebabkan oleh peneliti maupun oleh objek penelitian. Perpanjangan pengamatan membuat hubungan peneliti dengan nara sumber semakin membaik, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga informasi yang didapatkan akan lebih banyak.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas penelitian ini difokuskan pada pengujian data yang diperoleh. Apakah data tersebut setelah dicek kembali kelapangan benar adanya, berubah atau tetap, apabila setelah di cek ternyata data benar dan sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan maka waktu perpanjangan dapat diakhiri. Apabila ada ketidaksamaan, maka peneliti melakukan lagi pengamatan dengan lebih luas dan mendalam, sehingga mendapatkan data yang pasti kebenrannya.

### **2. Meningkatkan ketekunan**

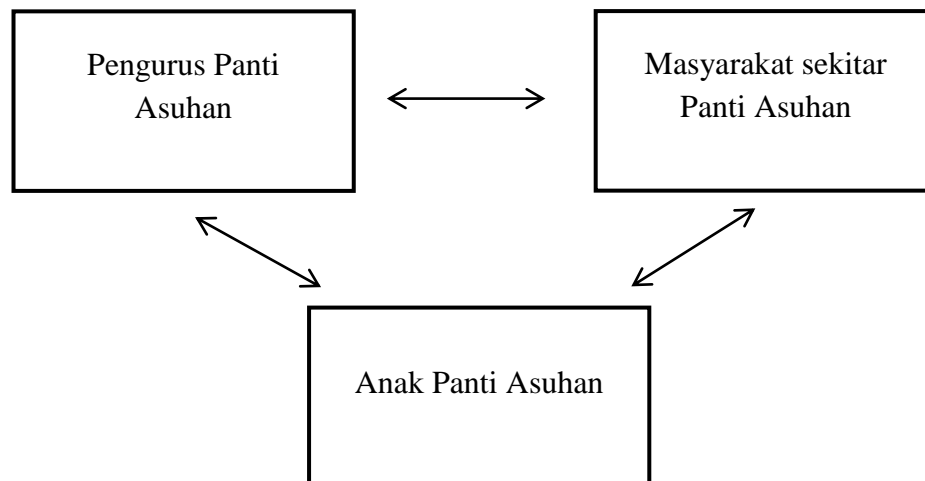
Upaya peneliti untuk meningkatkan ketekunan, dilakukan dengan cara pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara sistematis dan pasti. Selain itu dengan meningkatkan ketekunan dengan cara tersebut maka peneliti akan dirasa dengan cepat mendapatkan informasi dan data dengan pasti, terpenuhi dan dirasa cukup oleh peneliti.

### 3. Triangulasi

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga partisipan (responden) yang akan diambil, sehingga dari ketiga responden tersebut maka peneliti akan mengambil pandangan yang sama dan berbeda secara spesifik.



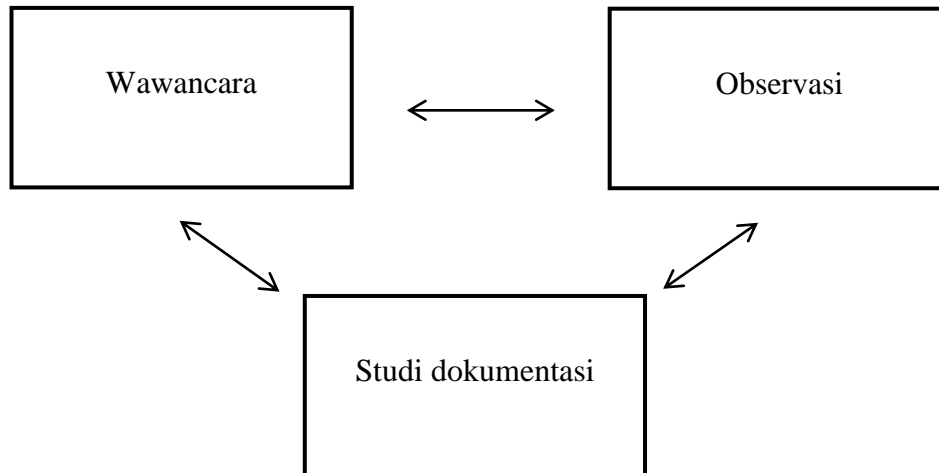
**Gambar 3.1**

#### **Triangulasi sumber**

Sumber: Direduksi dari Sugiyono, 2012, hlm.372

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif sehingga peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengambilan data lapangan, sehingga data yang di dapatkan lengkap dan akurat.

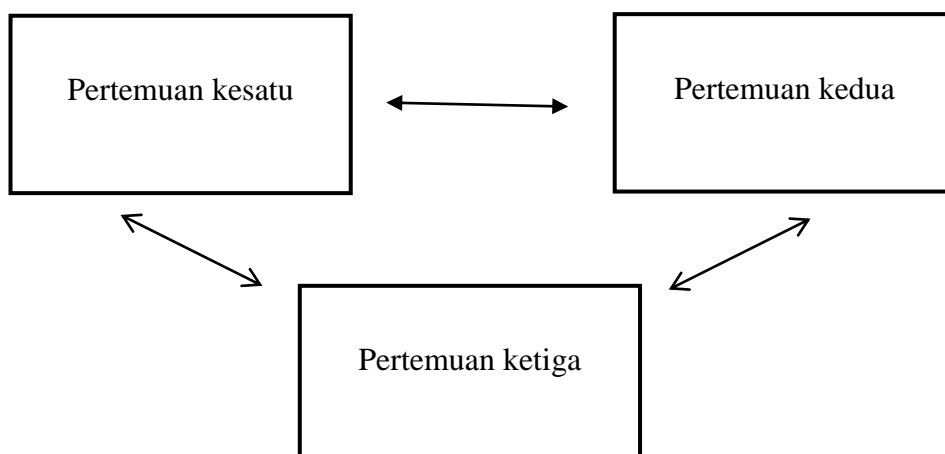


**Gambar 3.2**  
**Triangulasi Teknik**

Sumber: Direduksi dari Sugiyono, 2012,hlm.372

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara ditahap pertama kemudian disesuaikan kembali dengan pertemuan kedua dan pertemu selanjutnya diharapkan bisa memberikan data yang lengkap dan valid. Adapun pembagian waktu untuk melakukan pengumpulan data kepada partisipan (objek) penelitian di sesuaikan dengan kesediaan dari pihak partisipan, sehingga penelitian ini tidak menciderai isu etik yang telah di buat oleh peneliti.



**Gambar 3.3**  
**Triangulasi Waktu**

Sumber: Direduksi dari Sugiyono, 2012,hlm.372

## G. Instrument Penelitian

### 1. Peneliti Sendiri

Agar data yang diperoleh dari lapangan akurat dan valid, maka peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*key instrument*) serta turun ke lapangan dan menyatu dengan sumber data dalam situasi alamiah (*natural setting*). Dari hal tersebut peneliti dapat melihat dan memahami permasalahan yang terjadi dengan baik dan seksama sehingga peneliti dapat mengatasi permasalahan dengan menggunakan cara dan obat yang tepat dari masalah yang terjadi.

### 2. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No	Rumusan Masalah	Indikator	Instrumen
1	Bagaimana gambaran karakter disiplin anak di panti asuhan Al-kaustar Lembang?	1. berperilaku disiplin sesuai dengan tata tertib Panti asuhan	1. Wawancara 2. Observasi
		2. saling menghargai dengan sesama anak Panti Asuhan lainnya	1. Wawancara 2. Observasi
		3. penggunaan bahasa yang baik	1. Observasi
		2. berperilaku hormat kepada yang lebih tua, sopan dan santun	1. Observasi
2	Bagaimana program yang dilakukan pengurus panti dalam membangun karakter disiplin anak melalui metode habituasi di panti asuhan al-kaustar lembang?	1. Spiritual dan agama	1. Wawancara
		2. Akademik dan pengetahuan	1. Wawancara
		3. Disiplin	1. Wawancara 2. Observasi
		4. Peraturan dan tata tertib	1. Wawancara 2. Dokumentasi
		5. Partisipasi anak	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

3	Bagaimana proses habituasi yang dilakukan pengurus panti dalam membina karakter disiplin anak di panti asuhan Al-kautsar Lembang?	1. Peran pengurus Panti Asuhan	1. Wawancara 2. Observasi
		3. Perilaku anak Panti Asuhan	1. Wawancara 2. Observasi
		4. Habituasi dalam program Panti Asuhan	1. Wawancara
		5. Habituasi dalam peraturan Panti Asuhan	1. Wawancara 2. Dokumentasi
4	Apa hambatan Panti Asuhan Al-kautsar Lembang dalam membina karakter disiplin melalui metode habituasi?	1. Program	1. Wawancara
		2. Waktu	1. Wawancara
		3. Perilaku anak	1. Wawancara 2. Observasi
		4. Pengawasan	1. Wawancara 2. Dokumentasi
5	Upaya apa yang dilakukan untuk menaggulangi hambatan yang muncul dalam membina karakter disiplin anak dengan menggunakan metode habituasi di Panti Asuhan Al-kautsar Lembang?	1. Pengurus Panti Asuhan	1. Wawancara
		2. Metode	1. Wawancara
		3. Peran lembaga pemerintahan	1. Wawancara 2. Dokumentasi
		4. Peran masyarakat	1. Wawancara 2. Observasi

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Persiapan Pra-penelitian

Persiapan penelitian dilakukan dengan menentukan masalah, setelah ditemukan, peneliti membuat judul lokasi dan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan untuk menjadikan peneliti lebih fokus. Selanjutnya mempersiapkan keperluan maupun kepentingan apa saja untuk mencari data awal dari penelitiannya. Lokasi

yang dipilih adalah Panti Asuhan Alkautsar Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Setelah judul ditentukan, maka peneliti mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang subjek yang akan diteliti. Setelah peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai subjek penelitian, maka tahap selanjutnya adalah menyusun pedoman wawancara dan format observasi sebagai instrument untuk pengumpulan data yang diperlukan.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti menempuh proses perizinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak Departemen PKn FPIPS UPI
- b. Menyampaikan surat izin dari UPI kepada pihak bersangkutan yaitu pengurus Panti Asuhan Al-kautsar Lembang.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah selesai tahap perispan, maka peneliti langsung melaksanakan penelitian kelapangan. Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

- a. Menghubungi pihak bersangkutan untuk membuat janji melakukan wawancara dan observasi mengenai pembinaan karakter disiplin anak melalui metode habituasi di Panti Asuhan.
- b. Menghubungi ketua yayasan dan subjek penelitian lainnya untuk diwawancarai
- c. Melakukan wawancara dengan para responden kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun dalam bentuk catatan lengkap, dan dengan didukung oleh studi dokumentasi dan literatur

## I. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																							
	Agustus				September				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																								
Pengajuan judul proposal																								
Penyusunan Proposal Skripsi																								
Penyusunan bab I sampai bab III																								
Revisi Bab I sampai III																								
Konsultasi Perumusan Instrumen Penelitian																								
Penelitian di lapangan																								
Pengolahan data																								
Penyusunan Bab IV dan V																								
Revisi Bab IV dan V																								
Penduplikatan laporan skripsi																								
Sidang skripsi																								

